

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK (IPS)



Andi Ahmad Mardinsyah, S.ST., M.SE.

Pranata Komputer Ahli Muda
BPS Kabupaten Trenggalek



Rabu, 12 Oktober 2022



Tujuan Internalisasi



Memberikan penjelasan tentang Tujuan dan Manfaat dilakukannya monitoring dan evaluasi penyelenggaraan statistik sektoral

....



Memberikan penjelasan tahapan/Proses penyusunan Indeks Pembangunan Statistik (IPS) dan Penjelasan tahapan penilaian saat implementasi

....



Mendapatkan masukan/feedback terkait konten penilaian, proses dan pelaksanaan penilaian, tata kelolanya

....

Indeks Pembangunan Statistik

Latar Belakang





Program Nasional



1

Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui penyelenggaraan statistik dasar, statistik sektoral, dan statistik khusus untuk menghasilkan data statistik berkualitas.

2

Penguatan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan dibagi-pakaikan antar Instansi Pemerintah.

3

Pencapaian sasaran RB Nasional “Birokrasi yang bersih dan akuntabel” melalui pembangunan data pemerintah untuk digunakan dalam penyusunan kebijakan berbasis data/fakta.



Pengukuran Kinerja Pembangunan Data / Statistik

❖ Upaya yang telah dilakukan BPS:

- 01 Standar Data Statistik
- 02 Metadata Statistik
- 03 Penggunaan Kode Referensi
- 04 Penggunaan Klasifikasi
- 05 Interoperabilitas Data
- 06 Pembinaan Statistik Sektoral
- 07 Pembinaan Desa Cinta Statistik
- 08 Kolaborasi Data dengan K/L

❖ Bagimana mengukur kinerja SDI dan SSN

- 01 Prinsip Data dan Kualitas Data
- 02 Proses Penyelenggaraan Data
- 03 Penyelenggara Data
- 04 Kontribusi Data Nasional

❖ Diperlukan indikator pengukuran kinerja pembangunan data



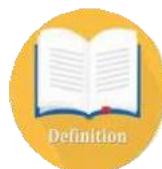
Indeks Pembangunan Statistik



Standar Data & Metadata IPS



Konsep: IPS adalah ukuran gabungan (komposit) dari capaian institusi pemerintah (KLDI) secara rata-rata dibidang statistik sektoral yang mencakup 5 domain utama yaitu, Prinsip SDI; Kualitas Data; Proses Bisnis Statistik; Kelembagaan; dan Sistem Statistik.



Definisi: IPS adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja institusi pemerintah (KLDI) dalam penyelenggaraan statistik sektoral.



Metode Penghitungan: IPS dihitung dengan rata-rata (terimbang) dari hasil penilaian penyelenggaraan statistik sektoral pada instansi pemerintah yang menggunakan instrument penilaian mandiri dan asesmen dari BPS menurut indikator-indikator yang diukur dan dijadikan sebagai pembangun indeks.



Satuan & Ukuran: IPS menggunakan ukuran skala tingkat kematangan 1 sampai 5 dengan satuan ‘poin tingkat kematangan’.



Klasifikasi Penyajian: Dari hasil pengukuran dapat diperoleh nilai Indeks Nasional dan nilai Indeks diklasifikasikan menurut institusi per Kementerian dan Lembaga serta nilai Indeks menurut Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota.



Sumber Data: Badan Pusat Statistik (BPS)



Metadata

1. Nama Indikator
2. Konsep
3. Definisi
4. Interpretasi
5. Metode/Rumus Penghitungan
6. Ukuran
7. Satuan
8. Klasifikasi Penyajian
9. Apakah Indikator Komposit
10. Level Estimasi
11. Apakah Dapat Diakses Umum?
12. Indikator Pembangun
13. Variabel Pembangun
14. Publikasi Ketersediaan
15. Nama Kegiatan Penghasil



Tujuan

Mengukur **capaian penyelenggaraan SDI dan data statistik sektoral** di K/L/Pemda

Sebagai **dasar** untuk melakukan **pemantauan** dan **evaluasi penyelenggaraan** SDI dan data statistik di K/L/Pemda

Mendapatkan satu **ukuran terpenuhinya prasyarat penyelenggaraan** SDI dan statistik

Digunakan untuk menyusun **strategi pembinaan** data statistik





Manfaat

Statistik berkualitas yang dihasilkan akan meningkatkan kepercayaan publik

Pemanfaatan data yang lebih luas untuk pengambilan kebijakan dan pengukuran keberhasilan pembangunan nasional

Pemanfaatan data yang lebih luas oleh masyarakat, akademisi, sektor swasta dan lembaga internasional, untuk berkontribusi dalam pembangunan nasional.



Meningkatkan kualitas layanan informasi statistik bagi semua pihak.

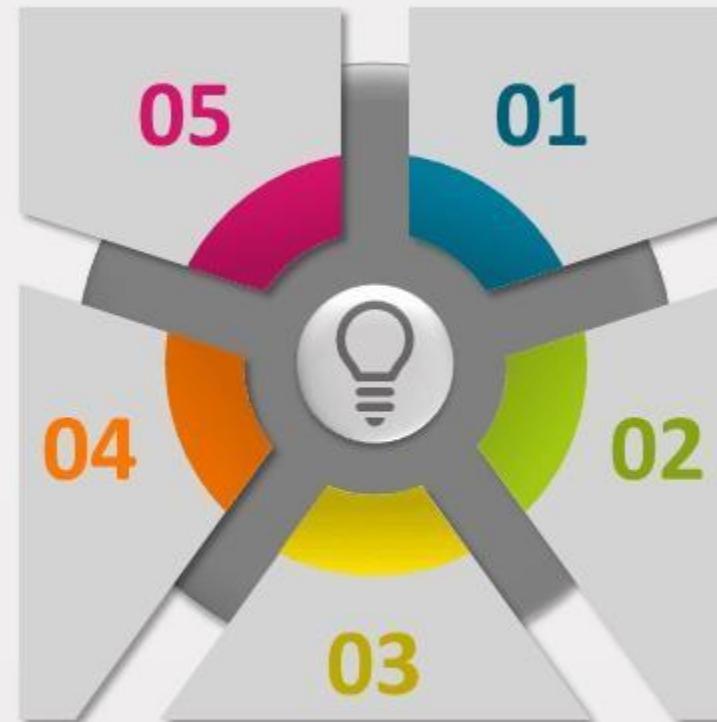
Meningkatkan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi dan standardisasi (KISS) kegiatan statistik yang dilakukan oleh Pemerintah dalam kerangka SSN



PERAN IPS DALAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL

Terbangunnya kesadaran akan pentingnya statistik bagi K/L/Pemda

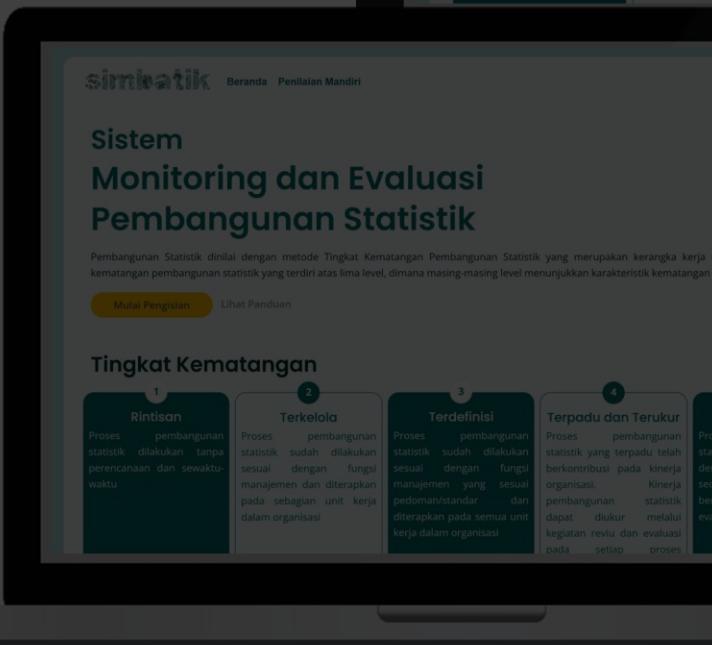
K/L/Pemda menggunakan IPS sebagai pemicu dan pemacu peningkatan dan pengembangan proses bisnis statistiknya untuk meningkatkan kualitas data statistik yang dihasilkan



Penyusunan program kerja pembinaan statistik sektoral yang tepat sasaran.

IPS sebagai ukuran *output* dan *outcome* tingkat keberhasilan penyelenggaraan statistik sektoral

Menjadi *baseline* seberapa tinggi-rendahnya kinerja penyelenggaraan statistik sektoral dalam Sistem Statistik Nasional



Indeks Pembangunan Statistik

Instrument Penilaian



Referensi Penyusunan IPS

- Perpres 39/2019 tentang Satu Data Indonesia

Satu Data Indonesia

1

- Pemenuhan unsur-unsur dalam penyelenggaraan statistik

Sistem Statistik Nasional

2

- Pedoman penjaminan kualitas statistik oleh UN Statistics Division (UNSD)

National Quality Assurance Framework

3

- Rangkaian proses bisnis yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik dari UNSD

Generic Statistical Business Process Model

4

- Petunjuk Teknis Standar Data Statistik dan Metadata Statistik

Petunjuk Teknis Statistik

5

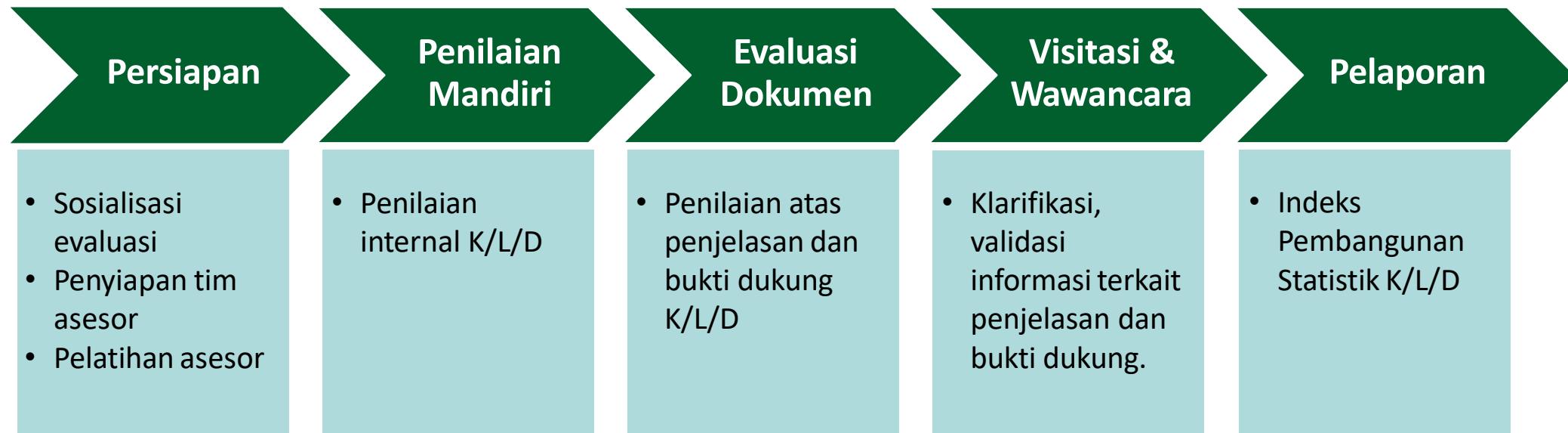
- Pemenuhan NSPK dalam penyelenggaraan statistik sektoral

Norma Standar Prosedur Kriteria

6



Proses Penilaian



https://webapps.bps.go.id/simbatik/penilaian

simbatik Beranda Penilaian Mandiri Pelaksana Entri Data

Penilaian Mandiri Pembangunan Statistik

Penilaian Mandiri Pembangunan Statistik

Nilai Indeks Domain Pembangunan Statistik

Nama Domain	Nilai Indeks Domain
1. Prinsip SDS	3.00
2. Data yang Berkualitas	2.33

Nilai Indeks Aspek

Nama Aspek	Nilai Indeks Aspek
201. Relevansi	2.50
202. Akurasi dan Reliabilitas	2.25
203. Aktualisasi & Tepat Waktu	2.00
204. Akseptabilitas & Kepuasan	2.50
205. Koherensi & Komparabilitas	2.50

3. Proses Biosis Statistik

Nama Aspek	Nilai Indeks Aspek
301. Metodologi	2.50

Prinsip SDS

System Statistik

Tata Kelola Keterangaman

Proses Biosis Statistik

Anda sudah selesai mengisi 44 dari 44 Indikator!

Lihat Isian

https://webapps.bps.go.id/simbatik/penilaian-mandiri

simbatik Beranda Penilaian Mandiri Pelaksana Entri Data

Penilaian Mandiri Pembangunan Statistik

Daftar Pertanyaan

10101. Tingkat Kematangan Penerapan Standar Data Statistik (SDS)

1. SDS belum diterapkan oleh sebagian atau seluruh Produsen Data.

2. SDS telah diterapkan oleh sebagian Produsen Data dengan kaidah yang berlaku untuk unit produsen data yang sendiri

3. Usulan SDS telah dilakukan harmonisasi oleh Walidata dan ditetapkan untuk semua produsen data, atau SDS yang ditetapkan oleh BPS digunakan oleh semua produsen data

4. SDS telah diterapkan dalam proses biosis statistik*, SDS dan penerapannya dilakukan reviu dan evaluasi secara berkala

5. SDS telah dilakukan pemuktahiran dan penetapan oleh Walidata yang berlaku di internal KLD atau telah melakukan pengusulan SDS ke BPS dan ditetapkan oleh BPS

Penjelasan

Feedback

Bukti Dukung

Browse... No file selected.

Simpan Kirim





METODOLOGI

01



Untuk setiap Indikator, ukuran yang dipakai adalah Tingkat Kematangan (Maturity Level) dengan metode Capability Maturity Model (CMM) yaitu model kematangan kemampuan (kapabilitas) untuk membantu pendefinisian dan pemahaman proses-proses pada suatu organisasi.

02



Penilaian pada penyelenggaraan statistik yang dilakukan. Struktur penilaian yang terdiri dari:

- Domain, merupakan area penyelenggaraan statistik yang dinilai;
- Aspek, merupakan area spesifik pelaksanaan penyelenggaraan statistik yang dinilai; dan
- Indikator, merupakan informasi spesifik dari aspek penyelenggaraan statistik yang dinilai.

03



Pemberian Bobot untuk setiap Domain, Aspek dan Indikator dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan masing-masing dan rencana pengembangannya dimasa yang akan datang



Kriteria Umum Penilaian Tingkat Kematangan

Proses pembangunan statistik telah dilakukan dengan **peningkatan kualitas secara berkesinambungan** berdasarkan hasil reviu dan evaluasi

Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan **reviu dan evaluasi** pada setiap proses pembangunan statistik

Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang **sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit** kerja dalam organisasi

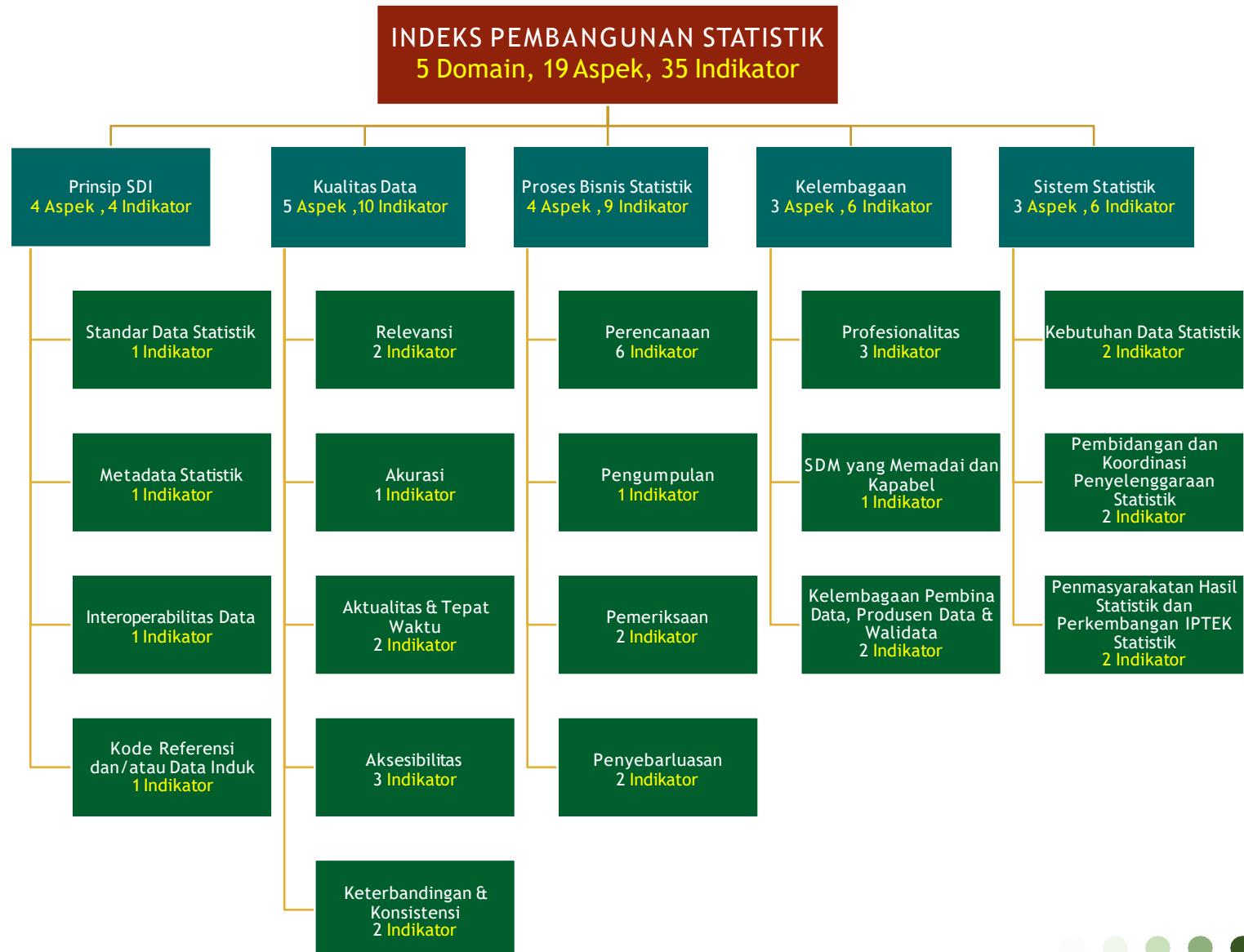
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada **sebagian unit kerja** dalam organisasi

Proses pembangunan statistik dilakukan **tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu / belum dilakukan**



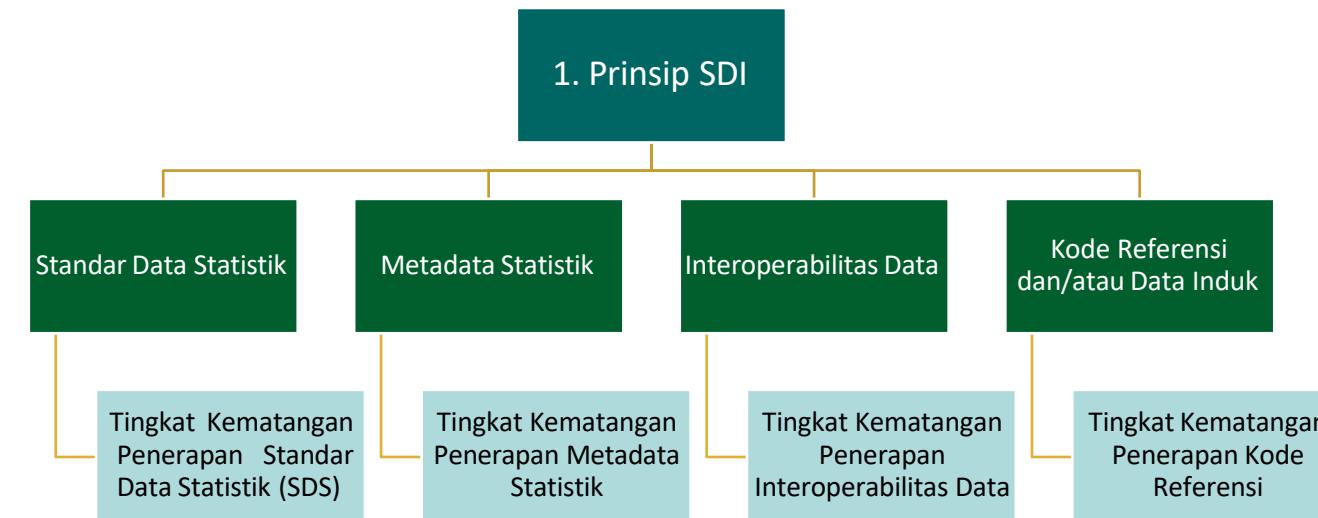


Struktur Penilaian



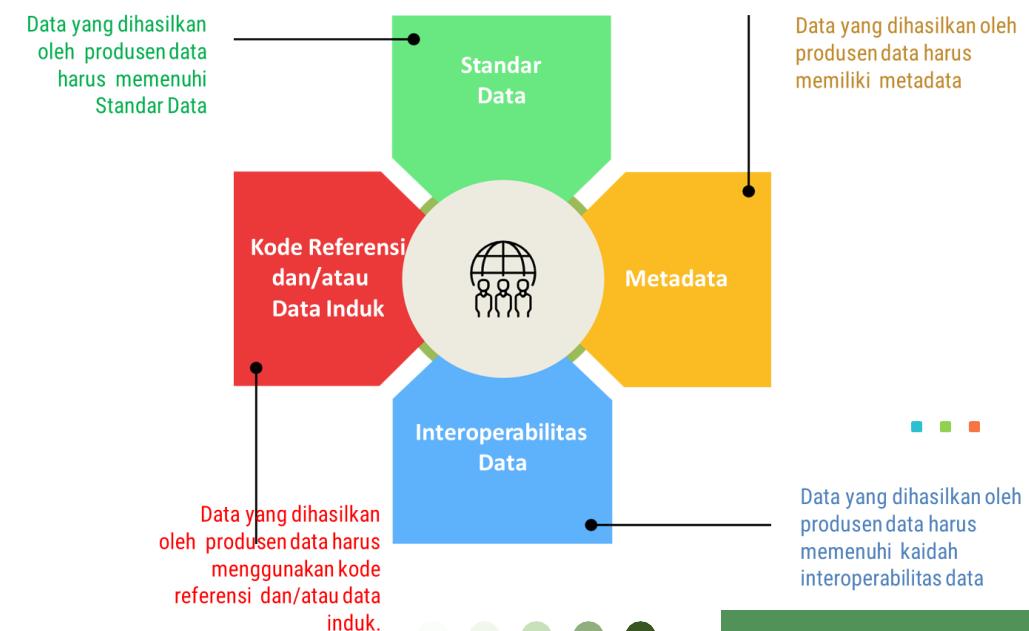


Aspek & Indikator Domain 1:



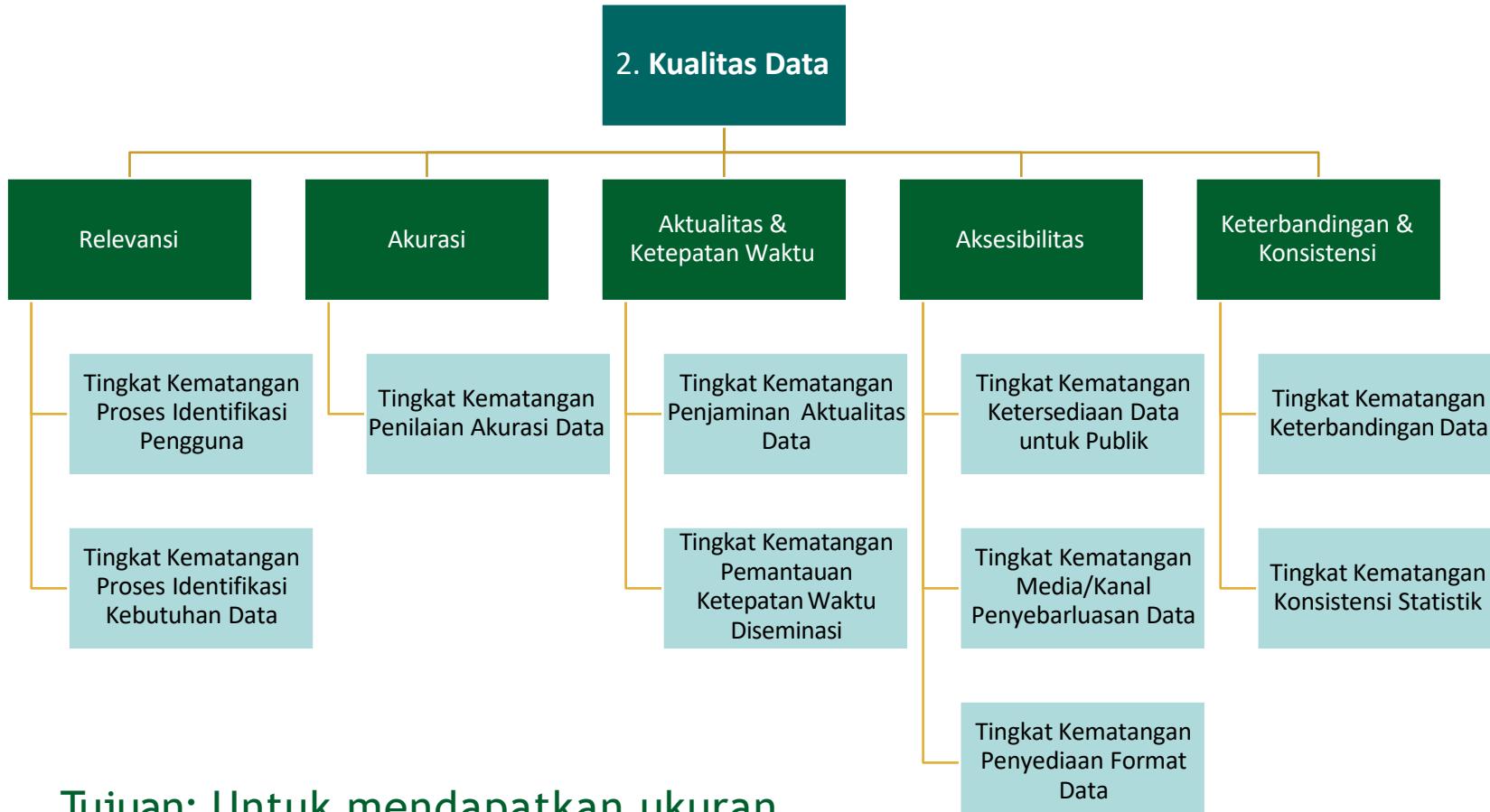
Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan prinsip-prinsip Satu Data Indonesia.

- Dasar pemilihan indikator di Domain-1 sudah relevan dengan tugas BPS sebagai Pembina data dalam perpres 39/2019
- Bisa digunakan sebagai indikator kinerja dan capaian pelaksanaan SDI untuk seluruh KLD
- Manfaat dari indikator ini sebagai ukuran pemenuhan dari Perpres 39/2019
- Menjadi ukuran Pembinaan Statistik oleh BPS kepada KLD dalam upaya pemenuhan prinsip SDI





Aspek & Indikator Domain 2:

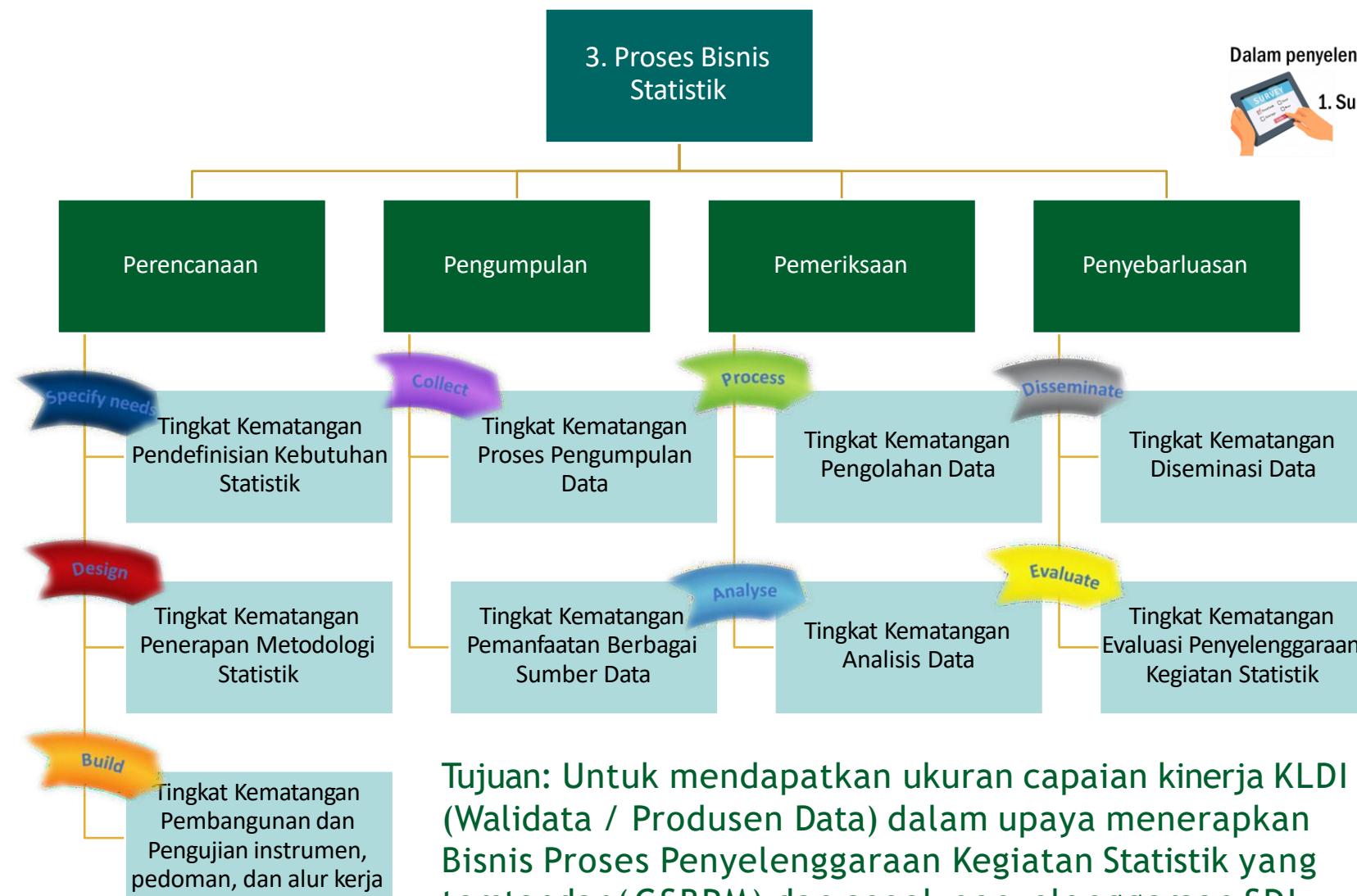


Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam proses menghasilkan Statistik yang Berkualitas

- ◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-2 mengadopsi NQAF, namun dimodifikasi dengan kemampuan KLD (khususnya OPD) dalam pemenuhan indikator
- ◆ Literatur yang digunakan adalah SASQAF – South Africa.
- ◆ Ukuran ini diasumsikan dapat digunakan, karena kegiatannya diperlakukan oleh OPD

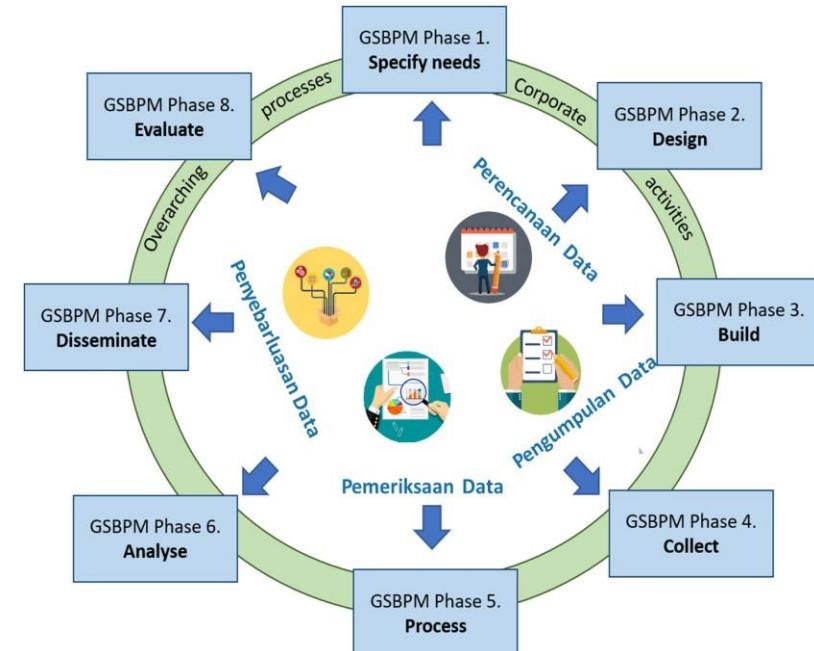


Aspek & Indikator Domain 3:



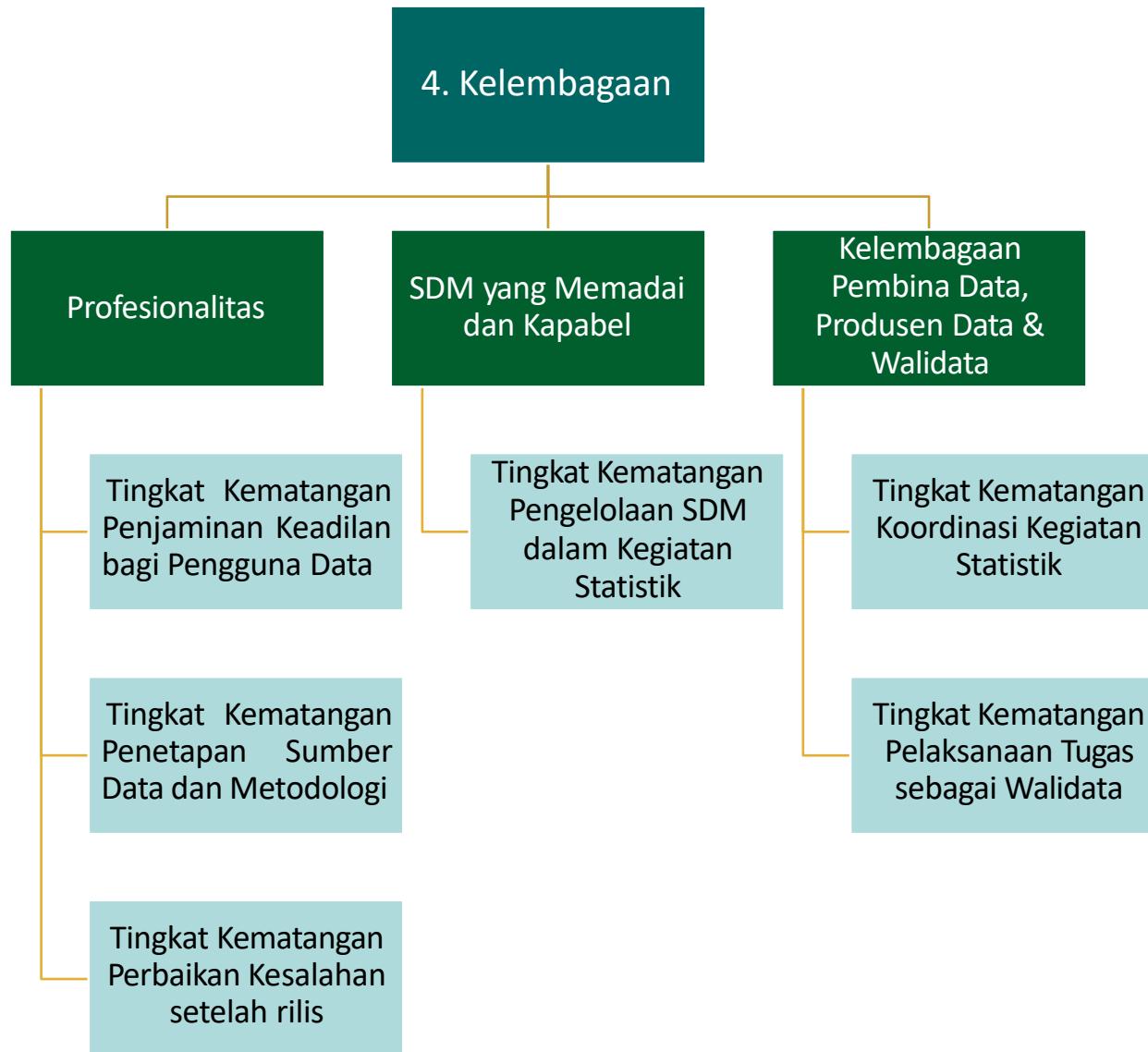
► Mapping antara GSBPM dan Aspek penyelenggaraan statistik dalam SDI

Tahapan Penyelenggaraan kegiatan statistik sektoral





Aspek & Indikator Domain 4:

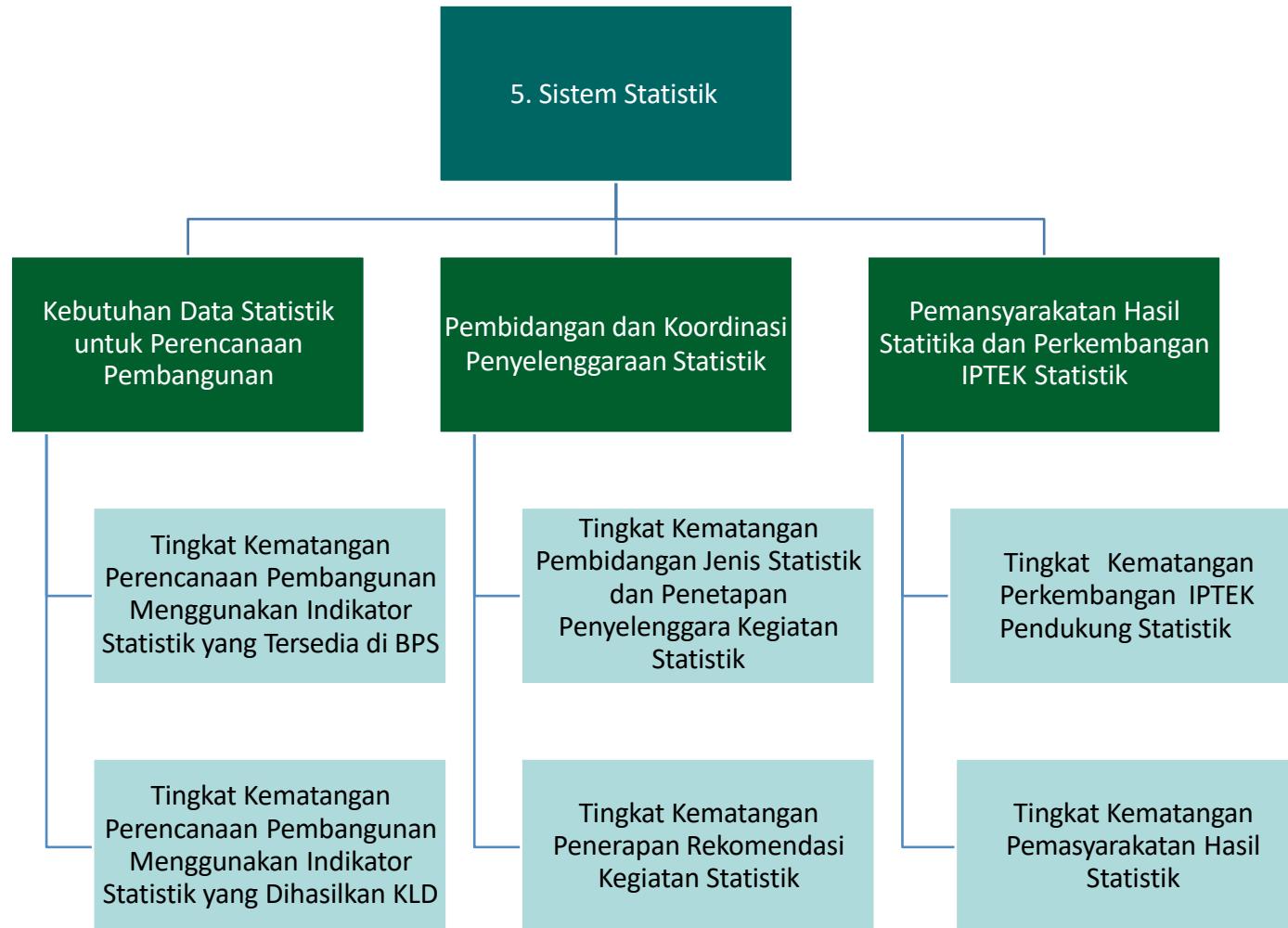


◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-4 untuk menilai tingkat kelembagaan penyelenggara statistic serta pelaksanaan tugas dalam kerangka SDI

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran capaian kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam tata kelola penyelenggaraan Statistik (Kelembagaan) di aspek Profesionalitas, SDM dan pelaksanaan tugas

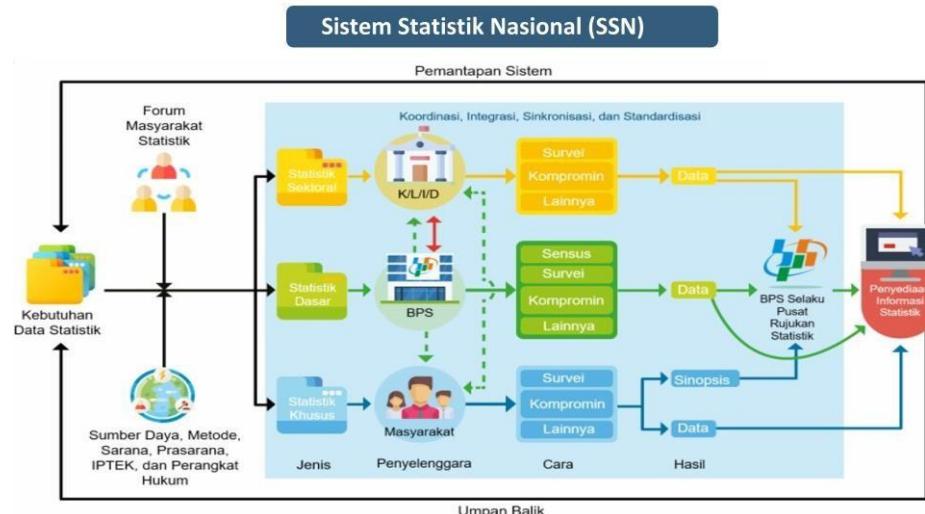


Aspek & Indikator Domain 5:



- ◆ Dasar pemilihan indikator di Domain-5 untuk menilai pemenuhan target pelaksanaan Sistem Statistik Nasional oleh para penyelenggara kegiatan statistic baik dasar dan sektoral

Tujuan: Untuk mendapatkan ukuran kinerja KLDI (Walidata / Produsen Data) dalam pemenuhan unsur-unsur SSN





Terselenggaranya Pengukuran IPS

Identifikasi

- Pendekatan Sistem : SSN, SDI, RB
- Analisis situasional : Penetapan BPS sebagai Pembina Data/ Statistik
- Partisipasi : Seluruh KLDI

Evaluasi

- Memetik pelajaran
- Informasi baru untuk perbaikan selanjutnya

Implementasi

- Memonitor progres



Persiapan & Formulasi Instrumen

- Teori Perubahan
- Tujuan yang jelas
- Asumsi yang jelas
- Pemilihan Indikator

Reviu & Persetujuan Instrumen

- Pengecekan ulang asumsi dan indikator

Pengujian Instrumen

- Pengujian asumsi
- Perubahan yang diperlukan

*) Kerangka kerja ini dibangun dengan asumsi berbasis ekosistem yang efektif sebagai faktor pendukung keberhasilan implementasi IPS



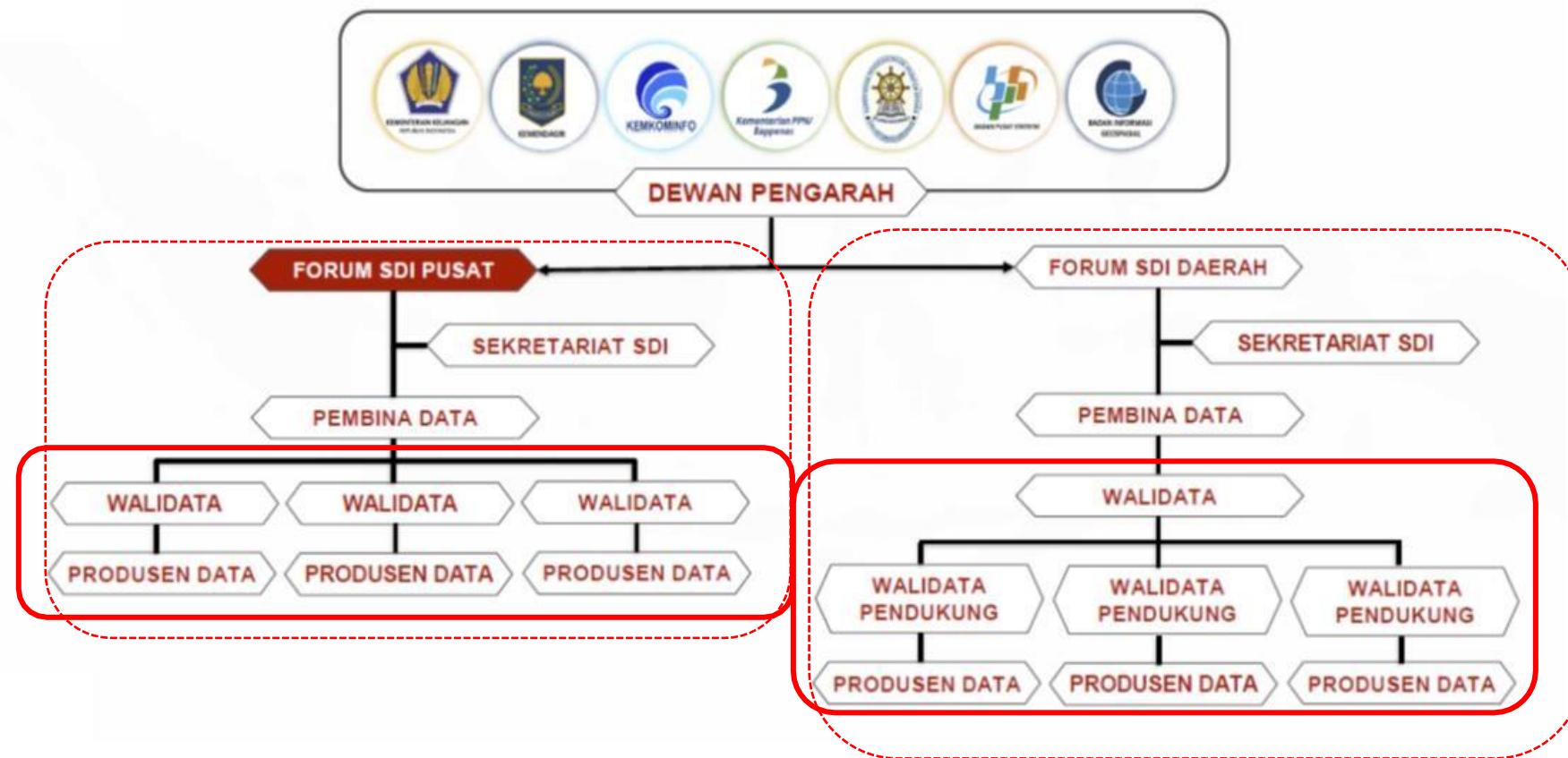
Indeks Pembangunan Statistik

Tata Kelola Penilaian



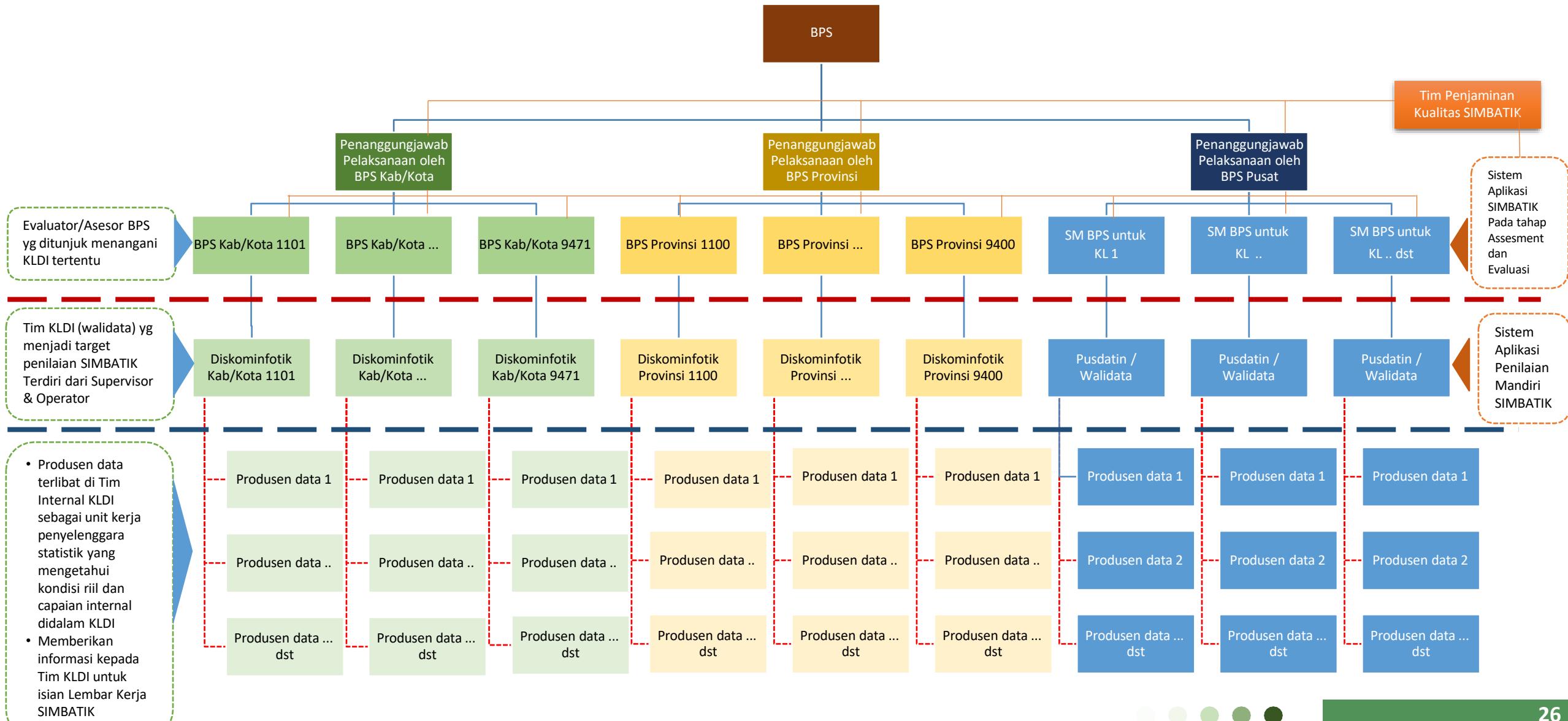
Penyelenggara SDI

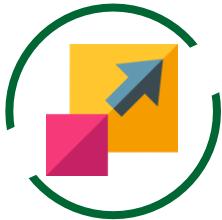
Struktur Penyelenggara Satu Data Indonesia





Tata Kelola Penilaian





Tim Evaluator Internal KLDI : Tugas-tugasnya

Penanggung jawab

1. mengkoordinir pelaksanaan evaluasi internal;
2. mengkoordinir aktifitas tim evaluasi internal;
3. memimpin setiap pertemuan / rapat yang dilaksanakan oleh Tim Evaluasi;
4. bertanggung jawab terhadap seluruh rangkaian proses evaluasi internal; dan
5. melaporkan setiap aktifitas dan hasil pelaksanaan evaluasi internal kepada Menteri/Kepala Lembaga;

Supervisor

1. memberikan pertimbangan, saran, perbaikan, dan persetujuan atas jawaban, penjelasan dan bukti pendukung kepada anggota tim evaluasi internal;
2. melakukan validasi terhadap jawaban, data dan bukti pendukung hasil evaluasi setiap indikator yang dikirim oleh Operator melalui aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online);

Anggota Tim Internal

1. mengumpulkan data responden atas jawaban, penjelasan, dan bukti pendukung dengan menggunakan metode evaluasi dokumen, wawancara dan observasi lapangan;
2. merumuskan penilaian setiap indikator berdasarkan data/informasi dan hasil pengumpulan data; dan
3. menyampaikan hasil evaluasi mandiri kepada operator untuk dimasukkan kedalam aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online);

Operator

1. mengumpulkan dan mendokumentasikan data, informasi dan bukti pendukung terkait proses evaluasi mandiri;
2. mengumpulkan dan mendokumentasikan penjelasan rumusan penilaian terkait pertanyaan pada kuisioner;
3. melaporkan jawaban, penjelasan dan bukti pendukung kepada Penanggung jawab tim evaluasi internal untuk mendapatkan saran perbaikan atau persetujuan;
4. memasukkan data atau jawaban, rumusan penilaian dan bukti pendukung ke aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online); dan
5. mengirimkan hasil evaluasi mandiri kepada supervisor untuk divalidasi serta mendapatkan persetujuan atas penilaian setiap indikator melalui aplikasi evaluasi SIMBATIK secara daring (online).

Alur Penilaian

28



Pembentukan Tim Evaluasi Internal dari unsur:

1. Wali Data dan Wali Data Pendukung
 2. Produsen Data
 3. Koordinator Forum Data
- Dengan Susunan
1. Penanggungjawab
 2. Ketua/Supervisor
 3. Anggota (termasuk operator)



- Penetapan Tim Evaluasi Internal
- Pendaftaran Akun untuk Login Aplikasi



• Admin BPS

- Tim Evaluator Internal



- Masukan untuk persetujuan atau perubahan



- Submit



- Nilai IPS#2

- Nilai IPS#1



- Nilai Level Indikator, penjelasan & bukti dukung



- Tim merumuskan/ menganalisis nilai

- Tim mengumpulkan bukti dukung & penjelasan

- Supervisor



- Desk Evaluation oleh Asesor



- Hasil Evaluasi
- Field Evaluation
- Visitasi & Wawancara
- Validasi Bukti Dukung & Ground Check



- Rapat Panel Asesor

- Keputusan



- Laporan
- Catatan Evaluasi
- Rekomendasi

FINISH



- Nilai IPS Final



Sistem Aplikasi SIMBATIK

Aplikasi SIMBATIK

Bisa diakses melalui tautan:

<https://webapps.bps.go.id/simbatik/>

Portal SIMBATIK telah digunakan untuk melakukan Uji Coba Penilaian Mandiri untuk Internal BPS dan Eksternal K/L/D. Uji coba digunakan untuk mendapatkan feedback dan dalam rangka perbaikan indikator serta simulasi penentuan Bobot Indikator

The SIMBATIK application interface displays the following information:

Sistem Monitoring dan Evaluasi Pembangunan Statistik

Pembangunan Statistik dinilai dengan metode Tingkat Kematangan Pembangunan Statistik yang merupakan kerangka kerja untuk mengukur derajat kematangan pembangunan statistik yang terdiri atas lima level, dimana masing-masing level menunjukkan karakteristik kematangan tertentu.

Tingkat Kematangan

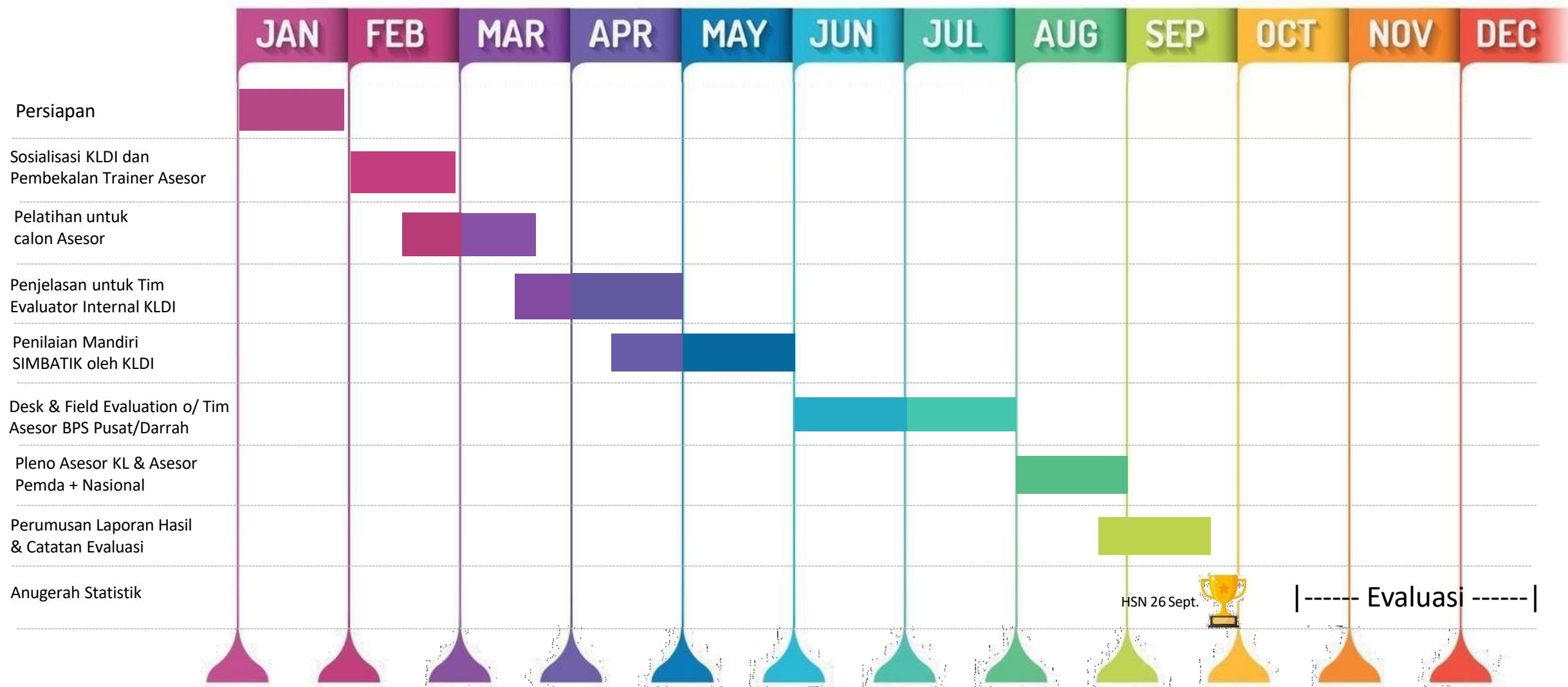
- 1. Rintisan**
Proses pembangunan statistik dilakukan tanpa perencanaan dan sewaktu-waktu
- 2. Terkelola**
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen dan diterapkan pada sebagian unit kerja dalam organisasi
- 3. Terdefinisi**
Proses pembangunan statistik sudah dilakukan sesuai dengan fungsi manajemen yang sesuai pedoman/standar dan diterapkan pada semua unit kerja dalam organisasi
- 4. Terpadu dan Terukur**
Proses pembangunan statistik yang terpadu telah berkontribusi pada kinerja organisasi. Kinerja pembangunan statistik dapat diukur melalui kegiatan review dan evaluasi pada setiap proses
- 5. Optimum**
Proses pembangunan statistik telah dilakukan dengan peningkatan kualitas secara berkesinambungan berdasarkan hasil review dan evaluasi



Sistem Aplikasi SIMBATIK



Rancangan Kegiatan





Asesor Pusat

47 orang Asesor Perwakilan dari

- Unit Deputi Bidang Statistik Sosial
- Unit Deputi Bidang Statistik Produksi
- Unit Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
- Unit Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik
- Unit Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik

- + 6 orang Perwakilan Asesor eksternal yang berasal dari unsur:
 - KementerianPANRB;
 - Sekretariat SDI Nasional di Bappena
 - Ditjen Bina Pembangunan Daerah - Kemendagri

Kriteria

- Mitra Kerja Kementerian/Lembaga
 - Inline dalam kaitan pekerjaan dan statistik yang dihasilkan
 - Berpengalaman dalam bisnis proses statistik sektoral terkait KL
 - + kriteria umum (slide sebelumnya)





IPS sebagai Outcome Pembangunan Statistik

Acuan

- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 – Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 38 Tahun 2020 Tentang Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024



Penutup



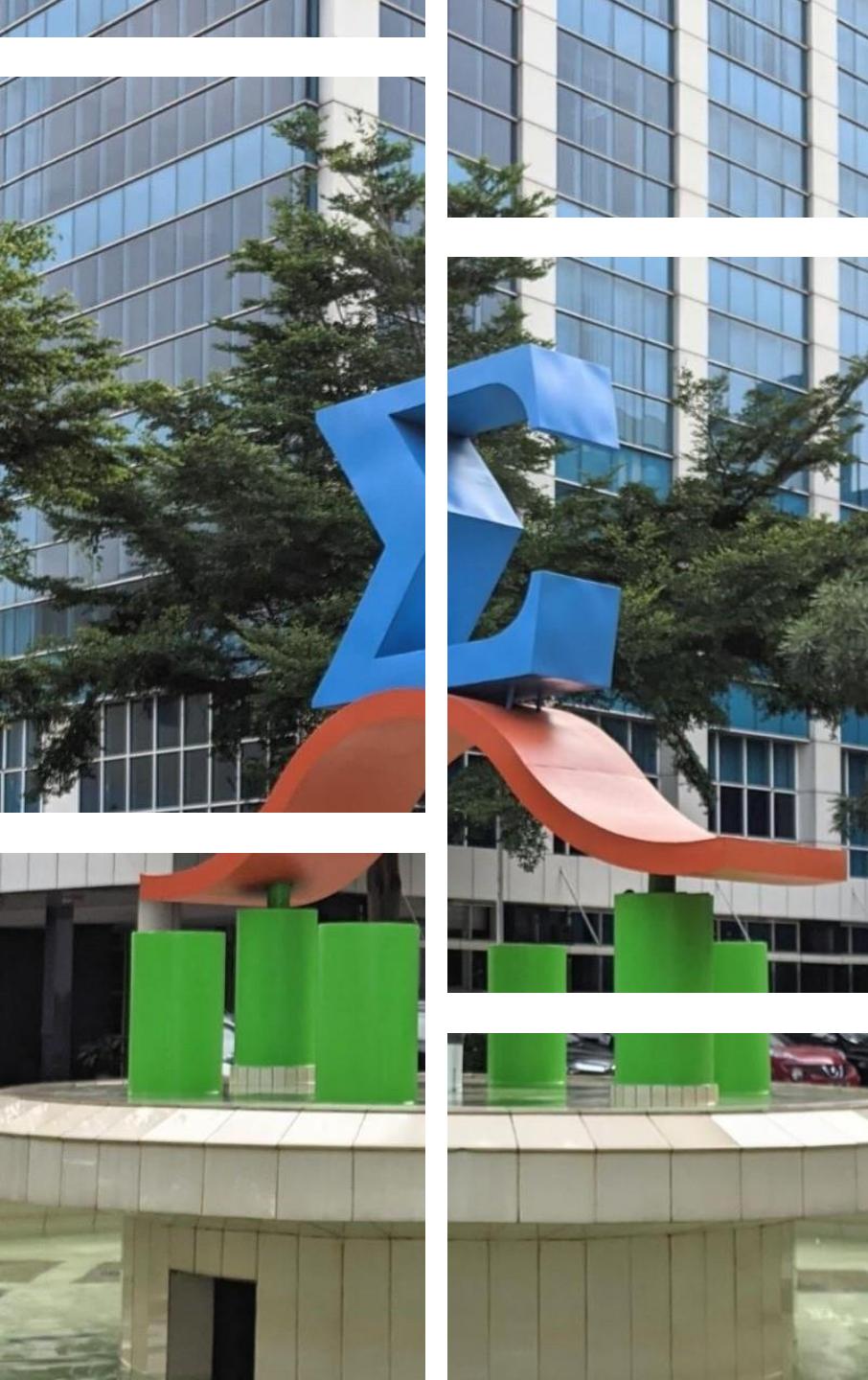
Kehadiran **IPS merupakan wujud kolaborasi dalam penyelenggaraan statistik** antara Dewan Pengarah, Pembina, Wali Data / Wali Data Pendukung dan Produsen Data dalam kerangka Satu Data Indonesia



Dalam upaya mendukung seluruh kebijakan yang berlandaskan data dan informasi yang berkualitas sebagai bentuk Birokrasi yang bersih dan akuntabel dan sejalan dengan sasaran Reformasi Birokrasi. **IPS menjadi barometer bagaimana KLDI menghasilkan statistik resmi yang berkualitas.**



IPS menjadi salah satu alat dalam membangun perstatistikian nasional sehingga diharapkan dapat terwujudnya Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien, serta terwujudnya Satu Data Indonesia.



Terima Kasih!
